

**FAKTOR RISIKO TUBERKULOSIS PARU PADA KEJADIAN
TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PURBARATU KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**Disusun Oleh :
DIKA FACHRINNISA MARGIN
NIM : 10119053**

**PRODI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2022**

HALAMAN JUDUL

**FAKTOR RISIKO TUBERKULOSIS PARU PADA KEJADIAN
TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PURBARATU KOTA TASIKMALAYA**

Karya Tulis Ilmiah

Dianjurkan Kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi DII Keperawatan
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai
Gelar Ahli Madya Keperawatan

Oleh

DIKA FACHRINNISA MARGIN

NIM 10119053

**PRODI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

2022

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2022

Dika Fachrinnisa Margin

**Faktor Risiko Tuberkulosis Paru Pada Kejadian Tuberkulosis Paru Di
Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya**

xi + 66 halaman + 7 tabel + 1 bagan + 11 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang Tuberkulosis paru atau sering disebut dengan TB Paru merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan dunia. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *mycobacterium Tuberculosis*. Pada tahun 2019 WHO melaporkan Indonesia menduduki posisi ketiga dengan kasus *tuberculosis* (TB) tertinggi di dunia. **Tujuan** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor Risiko Tuberkulosis Paru pada Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya. **Metode** Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan jumlah populasi 23 dan sampel sebanyak 23. Sampel yang digunakan adalah seluruh bagian dari populasi yang didapat dari data sekunder (total sampling) yaitu rekam medik pasien TB paru (data kasus) pada tahun 2022. **Hasil** penelitian ini menunjukkan bahwa faktor risiko terjadinya tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu adalah kepadatan hunian rumah (39,1%), luas ventilasi rumah (56.5%) dan riwayat merokok (56.5%). **Kesimpulan** Pada penelitian ini terdapat beberapa faktor risiko yang mempengaruhi kejadian TB paru, diantaranya adalah kepadatan hunian (39,1%), luas ventilasi (56.5%), dan riwayat merokok (56.5%).

Kata kunci : Faktor Risiko, Tuberkulosis Paru, kepadatan hunian, luas ventilasi, riwayat merokok,
Daftar Pustaka : 25 (2012-2021)

D III NURSING STUDY PROGRAM
Bakti TUNAS HUSADA UNIVERSITY

Scientific Writing, June 2022

Dika Fachrinnisa Margin

Risk Factors for Pulmonary Tuberculosis in the Incidence of Pulmonary Tuberculosis in the Work Area of Purbaratu Public Health Center, Tasikmalaya City

xi + 66 pages + 7 tables + 1 chart + 11 appendices

ABSTRACT

Background Pulmonary tuberculosis or often referred to as pulmonary TB is an infectious disease that is still a global health problem. This disease is caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. In 2019, WHO reported that Indonesia was in the third position with the highest tuberculosis (TB) cases in the world. The purpose of this study was to determine the risk factors for pulmonary tuberculosis in the incidence of pulmonary tuberculosis in the working area of the Purbaratu Public Health Center, Tasikmalaya City. **Methods** The type of research conducted in this research is quantitative research with a descriptive approach, with a population of 23 and a sample of 23. The sample used is all part of the population obtained from secondary data (total sampling) namely the medical records of pulmonary TB patients (case data). **The results** of this study indicate that the risk factors for pulmonary tuberculosis in the Purbaratu Public Health Center are house occupancy density (39,1%), house ventilation area (56.5%) and smoking history (56.5%). **Conclusion** In this study, there are several risk factors that influence the incidence of pulmonary TB, including occupancy density (39,1%), ventilation area (56.5%), and smoking history (56.5%).

Keywords: Risk Factors, Pulmonary Tuberculosis, occupancy density, ventilation area, smoking history,

Bibliography : 25 (2012-2021)